

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian merupakan uraian dari data temuan permasalahan yang terdapat di lapangan. Sementara pembahasan merupakan paparan yang dilakukan peneliti terhadap hasil penelitian dari data yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan ini lebih lanjut akan diuraikan secara sistematis.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan mengharuskan penelitian dilakukan secara berkesinambungan sampai memperoleh hasil yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gambaran umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak tiga siklus dan diarahkan pada pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pancasila Kecamatan Lembang.

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Secara umum kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR dilakukan mulai tanggal 15 April sampai 29 April 2010 yang terdiri dari tiga siklus. Setiap pertemuan pengajaran, peneliti menetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setiap siklus mulai dari siklus I sampai siklus III melakukan pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR. Pada setiap siklus, observer melakukan pengamatan terhadap penampilan mengajar, aktivitas siswa maupun respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR dengan menggunakan lembar

observasi. Selain itu, peneliti juga mengadakan evaluasi dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa.

Sebelum melakukan perbaikan pembelajaran menulis puisi penulis melakukan pengamatan terhadap keantusiasan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan cara menyebar lembar observasi pratindakan kepada siswa yang berisi sejumlah pertanyaan dengan deskripsi sebagai berikut.

pertanyaan pertama

Tabel 4.1

apakah kalian menyukai puisi?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	40,54
Tidak	59,46

pertanyaan kedua

Tabel 4.2

apakah kalian pernah menulis puisi?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	100
Tidak	0

pertanyaan ketiga

Tabel 4.3

apakah kalian menyukai cara guru kalian mengajarkan puisi?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	27,03
Tidak	72,97

pertanyaan keempat

Tabel 4.4

apakah guru kalian membimbing kalian ketika menulis puisi?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	32,43
Tidak	67,57

pertanyaan kelima

Tabel 4.5

apakah kalian mudah ketika menulis puisi?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	29,73
Tidak	70,27

pertanyaan keenam

Tabel 4.6

berapa lama kalian menulis puisi?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
< 15 menit	27,03
16-60 menit	54,05
> 60 menit	18,92

pertanyaan ketujuh

Tabel 4.7

apakah kalian merasa mudah menemukan kata-kata yang tepat?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	27,03
Tidak	72,97

pertanyaan kedelapan

Tabel 4.8

apakah kalian merasa mudah merangkai kata-kata yang tepat?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	40,54
Tidak	59,46

pertanyaan kesembilan

Tabel 4.9

apakah kalian merasa mudah memilih tema dalam puisi?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	35,14
Tidak	64,86

pertanyaan kesepuluh

Tabel 4.10  
apakah kalian puas terhadap hasil puisi yang telah kalian buat?

Alternatif Jawaban	Persentase (%)
Ya	40,54
Tidak	59,46

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa sebanyak 40,54% siswa menjawab YA dan 59,46% siswa menjawab TIDAK pada pertanyaan pertama yaitu apakah kalian menyukai puisi. Pada pertanyaan kedua yaitu apakah kalian pernah menulis puisi, sebanyak 100% siswa menjawab YA dan sebanyak 0% siswa menjawab TIDAK. Pada pertanyaan ketiga yaitu apakah kalian menyukai cara guru kalian mengajarkan puisi, sebanyak 27,03% siswa menjawab YA dan sebanyak 72,97% siswa menjawab TIDAK. Pada pertanyaan keempat yaitu apakah guru kalian membimbing kalian ketika menulis puisi, sebanyak 32,43% siswa menjawab YA dan sebanyak 67,57% siswa menjawab TIDAK. Pada pertanyaan kelima yaitu apakah kalian mudah ketika menulis puisi, sebanyak 29,73% siswa menjawab YA dan sebanyak 70,27% siswa menjawab TIDAK. Pada pertanyaan keenam yaitu berapa lama kalian menulis puisi, sebanyak 27,03% siswa menjawab < 15 menit, sebanyak 54,05% siswa menjawab 16-60 menit dan sebanyak 18,92% siswa menjawab > 60 menit. Pada pertanyaan ketujuh yaitu apakah kalian merasa mudah menemukan kata-kata yang tepat, sebanyak 27,03% siswa menjawab YA dan sebanyak 72,97% siswa menjawab TIDAK. Pada pertanyaan kedelapan yaitu apakah kalian merasa mudah merangkai kata-kata yang tepat, sebanyak 40,54% siswa menjawab YA dan sebanyak 59,46%

siswa menjawab TIDAK. Pada pertanyaan kesembilan yaitu apakah kalian merasa mudah memilih tema dalam puisi, sebanyak 35,14% siswa menjawab YA dan sebanyak 64,86% siswa menjawab TIDAK. Pada pertanyaan kesepuluh yaitu apakah kalian puas terhadap hasil puisi yang telah kalian buat, sebanyak 40,54% siswa menjawab YA dan sebanyak 59,46% siswa menjawab TIDAK.

Melihat kondisi di atas, peneliti tergerak untuk meningkatkan kemampuan siswa dan memberikan kesan positif bagi siswa bahwa pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran yang menyenangkan serta mudah untuk mengapresiasikannya.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui melalui uraian di bawah ini.

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam mengadakan penelitian tindakan kelas yaitu membuat perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR di kelas V SD Negeri Pancasila Kecamatan Lembang. Perencanaan pembelajaran dilakukan dalam rangka menetapkan rancangan skenario atau tindakan yang akan diterapkan ketika pembelajaran ini ditetapkan sebagai upaya yang diterapkan dalam mensiasati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan harapan.

Perencanaan pengajaran merupakan rencana yang ditetapkan dengan di dalamnya terdapat rangkaian kegiatan dan tahapan pengajaran. Perencanaan pengajaran yang ditetapkan pada penelitian ini berkisar pada aspek: pembentukan pemahaman struktur puisi bebas, pembentukan kemampuan memahami isi/makna puisi bebas, dan pembentukan kemampuan menulis puisi bebas.

Sasaran pembelajaran terkait dengan pemahaman struktur puisi bebas yaitu terkait dengan pembentukan pemahaman tentang :

- 1) judul;
- 2) kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas;
- 3) bait dalam puisi bebas;
- 4) rima akhir puisi bebas.

Kemudian sasaran yang terkait dengan pembentukan kemampuan memahami isi/makna puisi bebas yaitu terkait dengan pembentukan pemahaman tentang :

- 1) kemampuan menentukan judul dan tema puisi bebas;
- 2) kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas;
- 3) kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas;
- 4) kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas.

Sementara sasaran pembelajaran terkait dengan pembentukan kemampuan menulis puisi bebas yaitu terkait dengan pembentukan pemahaman tentang :

- 1) kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar;

- 2) kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata;
- 3) kesesuaian bait dengan baris;
- 4) kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Prosedur pengajaran yang dilakukan untuk pembentukan kemampuan siswa mengenai pemahaman struktur puisi bebas yaitu melalui :

- 1) pemberian model puisi bebas;
- 2) pembacaan puisi bebas;
- 3) pembahasan struktur puisi bebas;
- 4) pembahasan rima akhir puisi bebas.

Kemudian terkait dengan pembentukan kemampuan memahami isi/makna puisi bebas meliputi :

- 1) pengidentifikasian model puisi bebas;
- 2) pengidentifikasian makna kata dan baris/kalimat yang ada dalam model puisi bebas;
- 3) pengidentifikasian isi yang ada dalam model puisi bebas;
- 4) pengidentifikasian rima akhir yang ada dalam model puisi bebas.

Sementara terkait dengan pembentukan kemampuan menulis puisi bebas meliputi :

- 1) menulis kata-kata dengan objek yang didengarkan;
- 2) menyusun kata menjadi baris dalam puisi;
- 3) menyusun baris menjadi bait dalam puisi;
- 4) menetapkan judul yang sesuai dengan isi puisi.

Dalam proses pembelajaran siklus I ini yaitu menekankan pada latihan siswa dalam membuat puisi bebas dengan pendekatan pemutaran lagu anak. Lagu anak-anak ini diharapkan akan memudahkan kerangka berfikir siswa dalam belajar dan memberikan gagasan-gagasan mengenai objek puisi yang akan dibuatnya sehingga menciptakan kegiatan belajar yang efektif serta menyenangkan bagi siswa.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan perbaikan pembelajaran yang telah direncanakan dan dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik TANDUR di kelas V SD Negeri Pancasila Kecamatan Lembang berlangsung tanpa memberitahukan kepada siswa supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan seperti biasa dan kehadiran observer di dalam kelas juga diupayakan tidak mengganggu perhatian siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama tiga jam pelajaran (105 menit). Pengajaran yang dilakukan pada siklus I ini dilakukan yaitu pada hari Kamis tanggal 15 April 2010. Pada awal pembelajaran siswa diberikan motivasi dengan menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” bersama-sama dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Setelah itu, melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan siswa untuk menyatukan pandangan dan tak lupa



mendiskusikan manfaat yang diperoleh setelah siswa belajar menulis puisi sebagai proses Tumbuhkan dalam teknik TANDUR. Kemudian, siswa mencermati model puisi bebas yang diberikan guru sebagai proses Alami dalam teknik TANDUR. Setelah siswa selesai menentukan tema, jumlah kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam setiap bait, rima akhir serta keseluruhan isi yang terdapat dalam model puisi bebas tersebut kemudian siswa diberikan sebuah lagu yang berjudul “Terima Kasih Guruku” sebagai objek dalam menentukan gagasan untuk menyusun puisi bebas sebagai proses Namai dalam teknik TANDUR. Langkah ini dilakukan sebagai upaya peneliti dalam melatih kemampuan siswa dalam menentukan gagasan untuk membuat sebuah puisi.

Kemudian siswa merangkaikan kata-kata yang telah terbentuk berdasarkan objek yang didengar melalui lagu menjadi bait-bait puisi dengan memperhatikan kandungan makna. Siswa yang telah selesai membuat puisi bebas mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas sebagai proses Demonstrasikan dalam teknik TANDUR. Dengan bimbingan, siswa menjelaskan langkah-langkah pembuatan puisi sebagai proses Ulangi dalam teknik TANDUR. Terakhir siswa yang menulis dan membaca puisi dengan baik diberikan penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya sebagai proses Rayakan dalam teknik TANDUR.

Respon siswa selama proses pembelajaran ditunjukkan melalui keantusiasan mereka terhadap kegiatan belajar mengajar yang dirancang peneliti. Ketika lagu yang berjudul “Terima Kasih Guruku” diputarkan, mereka mendengarkan lagu itu dengan seksama. Mereka memperhatikan kata-kata yang terdapat dalam lagu tersebut sebagai bahan acuan dalam membuat puisi. Hal ini tidak berarti siswa membuat puisi dengan kata-kata dari lagu yang dijadikan objek, melainkan mengembangkan kata-kata tersebut menjadi lebih menarik jika dibuat ke dalam sebuah puisi.

Kegiatan selanjutnya yaitu upaya peneliti dalam membimbing siswa untuk menulis puisi bebas. Dalam prosesnya siswa dibimbing untuk menentukan gagasan apa yang hendak ia tuangkan ke dalam bait-bait puisi yang sesuai dengan objek puisi yang telah diberikan sebelumnya. Proses tindakan dalam siklus 1 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.11  
 Proses Tindakan Pembelajaran Menulis Puisi  
 Dengan Teknik Tandur  
 Siklus I

TAHAP	FOKUS	PSOSEDUR TINDAKAN	REFLEKSI
Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) di Kelas V SDN Pancasila Lembang Siklus I	Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	Pemberian model puisi bebas tentang keindahan kebun, kemudian pembahasan struktur puisi bebas	Siswa masih sulit mengemukakan pendapat. Hal ini terjadi ketika melakukan pembahasan struktur puisi peneliti masih dominan dalam pembelajaran tersebut.
	Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	Pengidentifikasian model puisi bebas baik terkait dengan makna kata dan baris, isi dan rima kalimat.	Siswa sering tertukar antara baris dan bait, kemudian belum optimal memahami rima akhir dalam sebuah puisi bebas. Perlu dilakukan pembelajaran siklus II untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa mengenai isi/makna puisi bebas.
	Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	Lagu anak sebagai objek yang didengarkan berguna untuk memudahkan kerangka fikir siswa dalam menuangkan puisi.	Perlu penggantian judul lagu anak dengan lagu yang lebih dikenal siswa agar dapat mengikuti serta mudah menuangkan kata-kata ke dalam puisi bebas.

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)

### c. Observasi Tindakan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditentukan. Respon dan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik yang diterapkan peneliti diamati dengan

menggunakan lembar observasi tersebut. Adapun aspek-aspek yang dianalisis mencakup tiga buah aspek yaitu yang terkait dengan pembentukan pemahaman struktur puisi bebas meliputi pemahaman tentang :

- 1) judul;
- 2) kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas;
- 3) bait dalam puisi;
- 4) rima akhir puisi bebas.

Kemudian pembentukan kemampuan isi/makna puisi bebas meliputi pemahaman tentang :

- 1) kemampuan menentukan judul;
- 2) kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas;
- 3) kemampuan menjelaskan isi makna dalam puisi bebas;
- 4) kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas.

Sementara sasaran pembelajaran yang diharapkan terkait dengan pembentukan kemampuan menulis puisi bebas yaitu tentang:

- 1) kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar;
- 2) kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata;
- 3) kesesuaian baris dengan bait;
- 4) kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Di bawah ini merupakan contoh puisi karya siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut:

## 1) Puisi karya DDA

Guruku

Guru.....  
 Semangatmu membara  
 Bagaikan api yang berkobar  
 Kau mencerdaskan putra-putri bangsa  
 Guru.....  
 Kau bagaikan pelita dalam kegelapan  
 Kau sangat berperan dalam hidupku  
 Kau sangat memiliki arti bagiku  
 Terima kasih ku ucapkan kepadamu  
 Jasamu takkan pernah ku lupakan  
 Terimakasih guruku

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat; kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat; kemampuan siswa dalam menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat; serta kemampuan siswa menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat.

## 2) Puisi karya PA

Guruku

Guru.....  
 Kaulah yang telah membimbingku  
 Kaulah yang telah mengajarku  
 Kaulah yang menerangkan banyak hal  
 Guru....  
 Guruku tersayang, guruku tercinta  
 Betapa besar jasa-jasamu  
 Kau pahlawan tanpa tanda jasa  
 Terima kasih guruku

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Tetapi masih kurang dalam menyusun

kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi, seperti pada baris keempat, kata “banyak hal” tidak tepat sasaran alangkah baiknya jika menggunakan kata berhitung, menulis, atau membaca karena seorang guru tidak mungkin mengajarkan semua kegiatan kepada muridnya.

### 3) Puisi karya ANH

Guruku

Guru.....  
 Kau sangat mulia  
 Kau sudah mengajarkan baca dan menulis  
 Kau adalah sumber ilmu  
 Kau telah mengajarkanku dari pagi  
 sampai siang

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Tetapi masih kurang dalam menyusun baris menjadi bait dengan tepat seperti dapat terlihat bahwa siswa hanya mampu menyusun satu bait puisi.

#### d. Refleksi

Refleksi dari siklus pertama dapat ditinjau dari aspek-aspek dibawah ini yaitu sebagai berikut:

- 1) siswa telah memahami sebagian indikator dalam struktur puisi bebas karena pemberian model puisi bebas dirasakan efektif dalam pembentukan pemahaman siswa mengenai struktur puisi bebas;
- 2) siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas dengan pendekatan media lagu;

- 3) lagu anak yang akan dijadikan sebagai objek puisi baiknya yang sudah dikenal siswa, sehingga memudahkan siswa mengingat isi lagu tersebut;
- 4) beberapa orang siswa masih kesulitan menuangkan kata-kata dalam bait-bait puisi setelah mendengarkan lagu yang diberikan oleh guru.

## 2. Siklus II

Berdasarkan kajian terhadap pembelajaran siklus I diketahui bahwa siswa merasa kesulitan menuangkan objek puisi dalam tulisannya ketika lagu yang didengarkannya selesai. Hal ini terjadi karena siswa merasa kesulitan menentukan gagasan yang akan dipilih. Selain itu, siswa sulit mengingat isi lagu karena lagu tersebut jarang mereka dengar. Hal tersebut memunculkan suatu anggapan bahwa perlu adanya penggantian lagu sebagai bahan objek puisi anak dengan lagu-lagu yang tak asing di telinga mereka.

### a. Perencanaan

Menindaklanjuti pembelajaran menulis puisi pada siklus I maka pembelajaran menulis puisi pada siklus II dengan menggunakan pendekatan lagu anak yang lebih dikenal siswa. Lagu anak yang diberikan pada siswa untuk siklus II yaitu “Kasih Ibu”. Lagu ini dipilih karena siswa kelas V sedang mempersiapkan perpisahan kelas VI dengan menyanyikan lagu tersebut. Secara otomatis siswa telah hafal lagu tersebut. Perencanaan pembelajaran menulis puisi yang

dipersiapkan untuk siklus II dengan menggunakan teknik TANDUR melalui pendekatan lagu anak yang berbeda. Untuk mengoptimalkan pembelajaran maka perencanaan pembelajaran yang disusun merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus I. Pemahaman struktur puisi yang masih kurang pada siklus I akan lebih dioptimalkan pada siklus II untuk memperoleh hasil yang maksimal. Adapun perencanaan pembelajaran pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) mendengarkan lagu;
- 2) mengidentifikasi model puisi yang diberikan;
- 3) menulis puisi bebas;

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama tiga jam pelajaran (105 menit). Pengajaran yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan yaitu pada hari Kamis tanggal 22 April 2010. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II mempunyai tahapan-tahapan yang sama dengan siklus I. Namun, tentunya memiliki tahapan yang merupakan aspek penyempurnaan dari siklus sebelumnya.

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memberikan motivasi pada siswa dengan menyanyikan lagu “Aku Bisa” dari AFI Junior bersama-sama dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Setelah itu, melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi ajar yang telah disampaikan pada siklus ke I dan tak lupa memuaskan AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku) sebagai proses



Tumbuhkan dalam teknik TANDUR. Kemudian siswa mencermati model puisi bebas yang diberikan guru sebagai proses Alami dalam teknik TANDUR, dalam kegiatan ini siswa dikondisikan dalam kelompok kerja agar mempermudah pengidentifikasian struktur puisi. Setelah itu, siswa diminta untuk menentukan aspek-aspek yang belum dikuasai siswa dalam struktur puisi diantaranya judul, tema, jumlah kata dalam tiap baris dan jumlah baris dalam setiap bait yang terdapat dalam model puisi bebas tersebut kemudian siswa diberikan sebuah lagu yang berjudul “Kasih Ibu” sebagai objek dalam menentukan gagasan untuk menyusun puisi bebas sebagai proses Namai dalam teknik TANDUR. Berbeda dengan siklus sebelumnya, pada siklus II siswa turut bernyanyi dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kemudian siswa merangkaikan kata-kata yang telah terbentuk berdasarkan objek yang didengar melalui lagu menjadi bait-bait puisi dengan memperhatikan kandungan makna. Siswa yang telah selesai membuat puisi bebas mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas sebagai proses Demonstrasikan dalam teknik TANDUR. Dengan bimbingan guru, siswa menjelaskan langkah-langkah pembuatan puisi sebagai proses Ulangi dalam teknik TANDUR. Terakhir siswa yang menulis dan membaca puisi dengan baik diberikan penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya sebagai proses Rayakan dalam teknik TANDUR. Proses tindakan dalam siklus II dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.12  
 Proses Tindakan Pembelajaran Menulis Puisi  
 Dengan Teknik Tandur  
 Siklus II

TAHAP	FOKUS	PSOSEDUR TINDAKAN	REFLEKSI
Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) di Kelas V SDN Pancasila Lembang Siklus I	Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	Pemberian model puisi bebas tentang sebuah cita-cita kemudian pembahasan struktur puisi bebas	Pemahaman struktur puisi bebas pada siswa mulai meningkat dari siklus sebelumnya, namun ada beberapa orang siswa yang belum optimal. Sehingga diperlukan siklus perbaikan pembelajaran pada siklus III
	Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	Pengidentifikasian model puisi bebas baik terkait dengan makna kata dan baris, isi dan rima kalimat.	Perlu dilakukan pembelajaran siklus III untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa mengenai isi/makna puisi bebas.
	Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	Lagu anak sebagai objek puisi berguna untuk memudahkan kerangka fikir siswa dalam menuangkan puisi.	Perlu penggantian lagu anak dengan lagu yang lebih sederhana agar siswa mampu mengingat isi lagu tersebut dan mudah menuangkan kata-kata ke dalam puisi bebas.

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)

### c. Observasi Tindakan

Kegiatan observasi yang dilakukan di siklus II sama halnya dengan siklus I. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditentukan. Respon dan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik yang diterapkan peneliti diamati dengan menggunakan lembar observasi tersebut. Adapun aspek-aspek yang dianalisis mencakup tiga buah aspek yaitu yang terkait dengan

pembentukan pemahaman struktur puisi bebas meliputi pemahaman tentang :

- 1) judul;
- 2) kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas;
- 3) bait dalam puisi;
- 4) rima akhir puisi bebas.

Kemudian pembentukan kemampuan isi/makna puisi bebas meliputi pemahaman tentang :

- 1) kemampuan menentukan judul;
- 2) kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas;
- 3) kemampuan menjelaskan isi makna dalam puisi bebas;
- 4) kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas.

Sementara sasaran pembelajaran yang diharapkan terkait dengan pembentukan kemampuan menulis puisi bebas yaitu tentang:

- 1) kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar;
- 2) kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata;
- 3) kesesuaian baris dengan bait;
- 4) kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Di bawah ini merupakan contoh puisi karya siswa pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Puisi karya DDA

Ibu

Ibu....

Semangatmu membara

Bagaikan api yang berkobar

Kau berjuang membesarkanku  
 Hingga ku besar kini  
 Ibu....  
 Kau begitu sempurna  
 Dimataku kau begitu indah  
 Kau membuat diriku akan selalu mengingatmu  
 Ibu...  
 Terimakasih ku ucapkan padamu  
 Yang telah merawatku  
 Dan menyanyangiku sepenuh hati

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat; kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat; kemampuan siswa dalam menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat; serta kemampuan siswa menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat.

2) Puisi karya FBD

Ibu  
 Ibu....  
 Aku menyayangimu  
 Seperti kau menyayangiku  
 Disaat aku lahir  
 Oh ibu...  
 Kau mengurusku dengan sendiri  
 Tanpa tiada yang membantu  
 Hanya ada dirimu seorang  
 Ibu....  
 Aku sangat menyayangimu  
 Karena kau telah mengurusku  
 Dengan sepenuh jiwamu

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Tetapi masih terdapat kekurangan dalam menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi

seperti pada bait kedua baris kedua, kalimat “kau yang mengurusku dengan sendiri” terkesan rancu dan tidak efektif.

### 3) Puisi karya PDT

#### Kasih Ibu

Kasih ibu  
 KepadaKu  
 Dia mengorbankan  
 Jiwa raganya demi aku  
 Ibu aku menyayangimu  
 Ibu aku ingin dekat selalu denganmu  
 Ibu aku mempersembahkan puisi ini  
 Untukmu

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Tetapi masih terdapat kekurangan dalam menyusun baris menjadi bait seperti dapat terlihat bahwa siswa di atas hanya menyusun empat baris pada bait pertama, dua baris pada bait kedua dan dua baris pada bait ketiga; siswa mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat dan sebagian salah.

#### d. Refleksi

Refleksi dari siklus kedua dapat ditinjau dari aspek-aspek dibawah ini yaitu sebagai berikut:

- 1) adanya peningkatan kemampuan siswa, hal ini ditandai dengan hasil belajar yang dicapai memiliki kategori sangat baik. Namun masih ada beberapa orang siswa yang belum optimal dalam pembelajaran. Kondisi ini diperbaiki pada pembelajaran siklus III;

- 2) penggantian lagu sebagai objek dalam puisi siswa membawa reaksi positif dalam pengajaran siklus II karena siswa tampak mengikuti pembelajaran dengan keadaan kelas yang dapat dikendalikan;
- 3) pembagian kelompok yang dilakukan pada siklus ini membantu siswa dalam mengidentifikasi struktur puisi dari model yang diberikan dan dapat melatih siswa untuk bekerjasama dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran;
- 4) pemerolehan nilai rata-rata pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu mencapai 3,79 dan dinilai sangat baik. Kondisi ini berarti upaya perbaikan pembelajaran menulis puisi sudah baik tetapi harus lebih ditingkatkan pada beberapa aspek di pengajaran siklus III;
- 5) masih kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa sehingga pada saat menulis puisi kata-kata yang digunakan terkesan hanya itu-itu saja. Perlu penggantian lagu yang lebih sederhana sebagai objek puisi agar terbentuk situasi yang ringan dan mudah dicerna siswa.

### 3. Siklus III

Berdasarkan kajian terhadap pembelajaran siklus II diketahui bahwa siswa kurang dalam perbendaharaan kata yang akan dituangkan ke dalam puisi. Penggantian lagu yang lebih sederhana dipilih dalam siklus ketiga dengan harapan memudahkan siswa mampu mencerna objek puisi yang akan dibuatnya. Perbaikan pada beberapa aspek pembelajaran terutama

dalam pembentukan menulis puisi bebas yang masih belum optimal maka memunculkan anggapan bahwa perlunya tindakan pengajaran siklus III untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan. Hasil pengkajian terhadap permasalahan yang terjadi dapat digunakan sebagai data perencanaan pengajaran siklus III.

#### **a. Perencanaan**

Menindaklanjuti pembelajaran menulis puisi pada siklus II maka pembelajaran menulis puisi pada siklus III dengan menggunakan pendekatan lagu anak yang lebih dikenal siswa. Lagu anak yang diberikan pada siswa untuk siklus III yaitu “Anak Gembala”. Lagu ini dipilih karena lagu tersebut diajarkan pada siswa kelas I dan memiliki kemudahan kata-kata dalam isi lagu tersebut. Secara otomatis siswa telah hafal dengan baik keseluruhan isi lagu yang diharapkan membantu siswa mempermudah menulis puisi. Perencanaan pembelajaran menulis puisi yang dipersiapkan untuk siklus III dengan menggunakan teknik TANDUR melalui pendekatan lagu anak yang berbeda sebagai objek pembuatan puisi. Untuk mengoptimalkan pembelajaran maka perencanaan pembelajaran yang disusun merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus II. Pemahaman struktur puisi yang masih kurang pada siklus II akan lebih dioptimalkan pada siklus III untuk memperoleh hasil yang maksimal. Adapun perencanaan pembelajaran pada siklus III yaitu sebagai berikut:

- 1) mendengarkan lagu;

2) menulis puisi bebas.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dilakukan selama dua jam pelajaran (70 menit). Pengajaran yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan yaitu pada hari Kamis tanggal 29 April 2010. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III mempunyai tahapan-tahapan yang sama dengan siklus II. Namun tentunya memiliki tahapan yang merupakan aspek penyempurnaan dari siklus sebelumnya.

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memberikan motivasi pada siswa dengan menyanyikan lagu “Anak Gembala” bersama-sama dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, kemudian memuaskan AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku) sebagai proses Tumbuhkan dalam teknik TANDUR. Kemudian siswa menentukan dan merangkaikan kata-kata yang telah terbentuk berdasarkan objek yang didengar melalui lagu menjadi bait-bait puisi dengan memperhatikan kandungan makna sebagai proses namai dalam teknik TANDUR. Siswa yang telah selesai membuat puisi bebas mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas sebagai proses Demonstrasikan dalam teknik TANDUR. Dengan bimbingan, siswa menjelaskan langkah-langkah pembuatan puisi sebagai proses Ulangi dalam teknik TANDUR. Terakhir siswa yang menulis dan membaca puisi dengan baik diberikan penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari



teman-temannya sebagai proses Rayakan dalam teknik TANDUR.

Proses tindakan dalam siklus III dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.13  
Proses Tindakan Pembelajaran Menulis Puisi  
Dengan Teknik Tandur  
Siklus III

TAHAP	FOKUS	PSOSEDUR TINDAKAN	REFLEKSI
Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) di Kelas V SDN Pancasila Lembang Siklus I	Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	Pemberian contoh pembuatan puisi bebas tentang anak gembala melalui pendekatan media lagu	Pemahaman struktur puisi bebas pada siswa semakin baik dibandingkan dengan siklus II. Penyempurnaan hasil siswa dapat dilakukan dengan berlatih secara terus menerus.
	Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	Pemberian contoh pembuatan puisi bebas tentang anak gembala melalui pendekatan media lagu	Hasil yang diperoleh siswa menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Perolehan hasil belajar siswa sangat memuaskan dan berarti perbaikan pembelajaran menulis puisi berhasil.
	Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	Pemberian contoh pembuatan puisi bebas tentang anak gembala melalui pendekatan media lagu	Kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas menunjukkan peningkatan yang memuaskan, hal ini berarti tidak diperlukan tindakan siklus selanjutnya.

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)

### c. Observasi Tindakan

Kegiatan observasi yang dilakukan di siklus III sama halnya dengan siklus II. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditentukan. Respon dan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik yang diterapkan peneliti diamati

dengan menggunakan lembar observasi tersebut. Adapun aspek-aspek yang dianalisis mencakup tiga buah aspek yaitu yang terkait dengan pembentukan pemahaman struktur puisi bebas meliputi pemahaman tentang :

- 1) judul;
- 2) kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas;
- 3) bait dalam puisi;
- 4) rima akhir puisi bebas.

Kemudian pembentukan kemampuan isi/makna puisi bebas meliputi pemahaman tentang :

- 1) kemampuan menentukan judul;
- 2) kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas;
- 3) kemampuan menjelaskan isi makna dalam puisi bebas;
- 4) kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas.

Sementara sasaran pembelajaran yang diharapkan terkait dengan pembentukan kemampuan menulis puisi bebas yaitu tentang:

- 1) kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar;
- 2) kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata;
- 3) kesesuaian baris dengan bait;
- 4) kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Di bawah ini merupakan contoh puisi karya siswa pada siklus III yaitu sebagai berikut:

## 1) Puisi karya ANH

Anak Gembala  
 Pagi-pagi aku bangun  
 Mandi dan menggosok gigi  
 Aku tidak pergi ke sekolah  
 Tapi ke padang rumput yang menghampar  
 Terkadang merasa sedih  
 Teman-teman sibuk menyiapkan buku  
 Namun aku disibukkan dengan  
 domba-domba itu  
 Mungkin ini memang jalannya  
 Semoga Tuhan berikan yang  
 Lebih baik untuk masa depanku

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat; kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat; kemampuan siswa dalam menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat; serta kemampuan siswa menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat.

## 2) Puisi Karya YI

Anak Gembala  
 Anak gembala  
 Kau selalu menggembala hewan  
 Membawanya kemanapun  
 Dan memberi makan  
 Dari matahari terbit  
 Sampai matahari terbenam  
 Kau selalu menggiring  
 Hewan-hewanmu  
 Terima kasihku..  
 Untukmu anak gembala  
 Kau sudah memelihara  
 Hewan yang kusenangi

Hasil puisi di atas sudah memuat seluruh pembentukan kemampuan menulis puisi bebas. Tetapi masih terdapat kekurangan dalam menuliskan kata menjadi baris puisi seperti terlihat pada baris pertama, alangkah baiknya jika tidak mengulangi kata yang terdapat pada judul. Hal ini terjadi karena perbendaharaan kata yang masih minim.

**e. Refleksi**

Refleksi dari siklus pertama dapat ditinjau dari aspek-aspek dibawah ini yaitu sebagai berikut:

- 1) siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menganalisis dan menulis puisi bebas. Selain itu siswa merasa mudah menulis puisi bebas dengan pendekatan lagu yang tak asing bagi mereka;
- 2) ketika pengajaran siklus III siswa lebih terampil dalam menulis puisi, tidak tampak raut kebingungan dari wajah mereka saat mengaplikasikan gagasan mereka ke dalam bait-bait puisi;
- 3) objek puisi sangat membantu siswa dalam memperbanyak kosakata, sehingga kata-kata yang tertuang dalam puisi lebih beragam dibanding dengan siklus sebelumnya;
- 4) nilai yang dicapai siswa menunjukkan kenaikan dari mulai siklus I, siklus II dan siklus III. Dapat terlihat pada nilai rata-rata siklus III yang mencapai 3,93 yang menunjukkan keberhasilan dari proses penelitian tindakan kelas.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

Secara keseluruhan hasil observasi pada siklus I dapat dilihat ditinjau melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.14  
Hasil Observasi Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Teknik Tandur Siklus I

FOKUS	KEMAMPUAN YANG DIKUASAI	KUALIFIKASI %			
		SB	B	C	K
Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	1. Judul	100,00	0,00	0,00	0,00
	2. Kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas.	67,57	13,51	18,92	0,00
	3. Bait dalam puisi	86,49	5,40	8,10	0,00
	4. Rima akhir puisi bebas	81,08	0,00	5,40	13,51
Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	1. Kemampuan menentukan judul dan tema puisi bebas	100,00	0,00	0,00	0,00
	2. Kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas	81,08	0,00	16,22	2,70
	3. Kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas	72,97	18,92	0,00	8,11
	4. Kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas	81,08	0,00	5,40	13,51
Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	1. Kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar	64,86	24,32	10,81	0,00
	2. Kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata	64,86	24,32	10,81	0,00
	3. Kesesuaian bait dengan baris	64,86	24,32	10,81	0,00
	4. Kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas	64,86	24,32	10,81	0,00

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembentukan struktur puisi bebas dapat ditinjau melalui indikator-indikatornya yaitu, menentukan judul puisi bebas secara 100% dianggap sangat baik hal ini dibuktikan dengan kemampuan seluruh siswa menyebutkan judul dengan tepat pada model puisi yang diberikan, sementara pemahaman tentang jumlah kata dan baris dalam puisi bebas secara 67,57% dianggap sangat baik artinya sebanyak 25 orang siswa yaitu AJH, AHP, AH, ANH, AFH, DDA, DYP, FBD, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, PDT, RMIH, SDS, SL, VEP, YI, ZDR dan JNTR dapat menyebutkan jumlah kata dalam puisi dengan tepat ; kemudian 5,40% dianggap baik artinya sebanyak lima orang siswa yaitu ASAK, AAAH, BAF, DYM dan SY dapat menyebutkan jumlah kata dan baris dalam puisi dengan tepat tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 18,92% dianggap cukup artinya sebanyak tujuh orang siswa yaitu AH, ARS, FFF, GRMH, IS, MNI dan PA hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah kata dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah, kemudian pemahaman tentang bait dalam puisi bebas sebanyak 86,49 dinilai sangat baik artinya sebanyak 32 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, PDT, RMIH, SDS, SL, VEP, YI, ZDR dan JNTR dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat ; sementara 5,40% dinilai baik artinya sebanyak dua orang siswa yaitu FFF dan SY dapat menyebutkan

jumlah bait dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian yang salah dan 8,10% dinilai cukup artinya sebanyak tiga orang siswa yaitu AH, ARS, MNI dan PA hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah, kemudian pemahaman rima akhir puisi bebas sebanyak 81,08% dinilai sangat baik artinya sebanyak 30 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, JEU, KFR, LBD, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI, ZDR dan JNTR dapat menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat ; sementara 5,40% dinilai cukup artinya sebanyak dua orang siswa yaitu AH dan ARS hampir setengahnya mampu menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah dan 13,51% dinilai kurang artinya sebanyak lima orang siswa yaitu FFF, GR, IS, ILFS dan JM dapat menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tidak tepat.

Sementara kemampuan memahami isi/makna puisi bebas, kemampuan menentukan judul secara 100% dianggap sangat baik hal ini dibuktikan dengan kemampuan seluruh siswa dapat menyebutkan kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas dengan tepat, kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas sebanyak 81,08% dinilai sangat baik artinya sebanyak 30 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, DDA, DYP, DYM, FBD, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBD, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, RMIH,

SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat ; sementara 16,22% dinilai cukup artinya sebanyak enam orang siswa yaitu ARS, BAF, FFF, GRMH, IS dan JNTR hampir setengahnya mampu menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah dan 2,70% dinilai kurang artinya sebanyak satu orang siswa yaitu PA dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tidak tepat, kemampuan menjelaskan isi makna dalam puisi bebas 72,97% dinilai sangat baik artinya sebanyak 27 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, GR, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, SY, VEP dan YI dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat ; 18,92% dinilai baik artinya sebanyak tujuh orang siswa yaitu ARS, BAF, RMIH, SDS, SL, ZDR dan JNTR dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 8,11% dinilai kurang artinya sebanyak tiga orang siswa yaitu FFF, IS dan ILFS hampir setengahnya mampu menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah, sementara kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas sebanyak 81,08% dinilai sangat baik artinya sebanyak 30 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, ARS, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, ILFS, JEU, KFR,



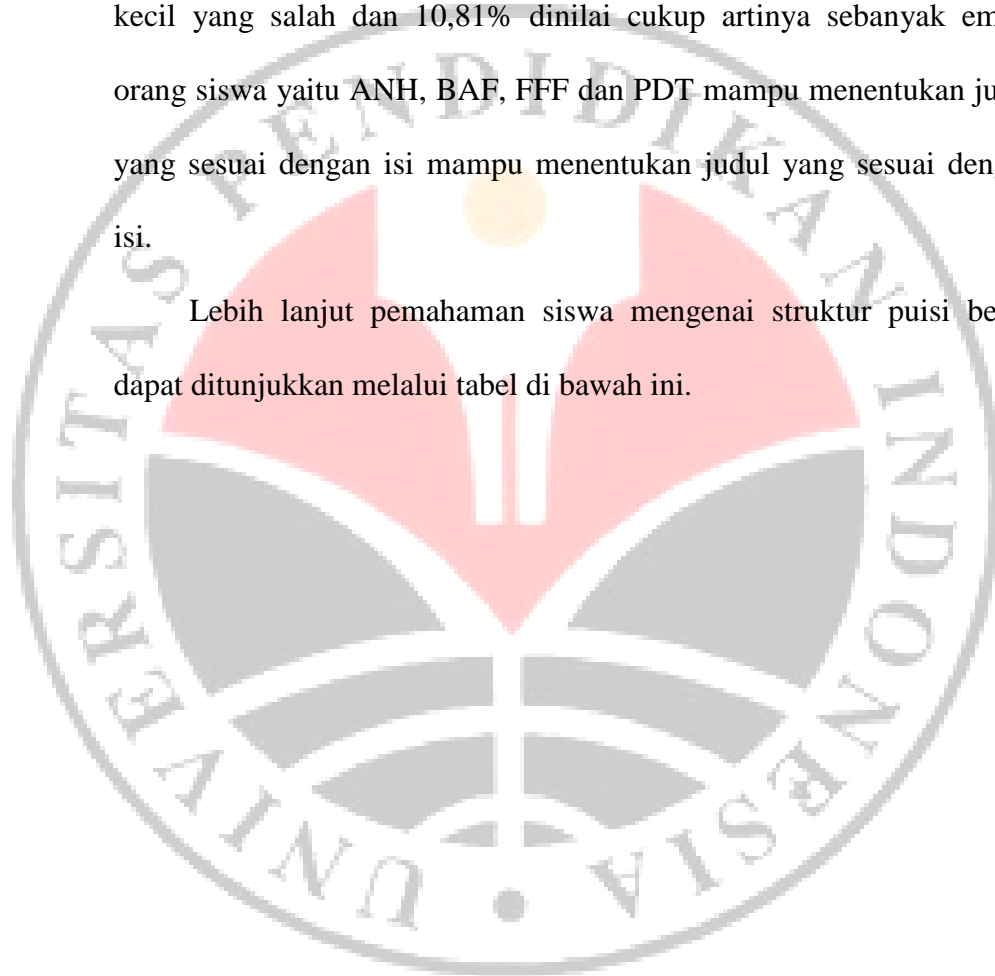
LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat ; sementara 5,40% dinilai cukup artinya sebanyak dua orang siswa yaitu GRMH dan SY hampir setengahnya mampu menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah dan 13,51% dinilai kurang artinya sebanyak lima orang siswa yaitu FFF, GR, IS, JM dan JNTR menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tidak tepat.

Kemudian kemampuan menulis puisi bebas, kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengarkan sebanyak 64,86% dinilai sangat baik artinya 24 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, DDA, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, RMIH, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat ; 24,32% dinilai baik artinya sebanyak 9 orang siswa yaitu AFH, AAAH, DYP, DYM, FBD, GRMH, PA, SDS dan JNTR mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak empat orang siswa yaitu ANH, BAF, FFF dan PDT hampir setengahnya mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat dan sebagian salah, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata sebanyak 64,86% dinilai sangat baik artinya sebanyak 24 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, DDA, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL,

MNI, RMIH, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat ; 24,32% dinilai baik artinya sebanyak sembilan orang siswa yaitu AFH, AAAH, DYP, DYM, FBD, GRMH, PA, SDS dan JNTR mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak empat orang siswa yaitu ANH, BAF, FFF dan PDT hampir setengahnya mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat dan sebagian salah, kesesuaian bait dengan baris puisi sebanyak 64,86% dinilai sangat baik artinya sebanyak 24 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, DDA, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, RMIH, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat ; sementara 24,32% dinilai baik artinya sebanyak sembilan orang siswa yaitu AFH, AAAH, DYP, DYM, FBD, GRMH, PA, SDS dan JNTR mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak empat orang siswa yaitu ANH, BAF, FFF dan PDT hampir setengahnya mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat dan sebagian salah, kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas sebanyak 64,86% dinilai sangat baik artinya sebanyak 24 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, DDA, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI,

RMIH, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat ; sementara 24,32% dinilai baik artinya sebanyak sembilan orang siswa yaitu AFH, AAAH, DYP, DYM, FBD, GRMH, PA, SDS dan JNTR mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak empat orang siswa yaitu ANH, BAF, FFF dan PDT mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi.

Lebih lanjut pemahaman siswa mengenai struktur puisi bebas dapat ditunjukkan melalui tabel di bawah ini.



Tabel 4.15  
Hasil Observasi Mengenai Pemahaman Struktur Puisi Bebas Siklus I

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Pemahaman Judul				Pemahaman Kata dan baris				Pemahaman Bait				Pemahaman Rima			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√					√			√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√						√				√				√	
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH	√				√				√				√			
ARS	√						√				√				√	
AFH	√				√				√				√			
AAAH	√					√			√				√			
BAF	√					√			√				√			
DDA	√				√				√				√			
DYP	√				√				√				√			
DYM	√					√			√				√			
FFF	√						√			√						√
FBD	√				√				√				√			
GRMH	√						√		√				√			
GR	√				√				√							√
IS	√						√		√							√
ILFS	√				√				√							√
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√							√
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√						√				√		√			
PDT	√				√				√				√			
PA	√						√				√		√			
RMIH	√				√				√				√			
SDS	√				√				√				√			
SL	√				√				√				√			
SY	√					√				√			√			
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√				√				√			
JNTR	√				√				√				√			

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Hasil pengkajian yang ditunjukkan dari tabel di atas diketahui bahwa pada dasarnya pemahaman siswa terhadap judul dalam puisi bebas dianggap sudah memiliki kategori yang sangat baik sebanyak 37 orang siswa dapat menyebutkan judul dalam model puisi bebas dengan tepat. Sementara itu ada beberapa orang siswa yang belum sepenuhnya memahami kata dan baris dalam puisi bebas dalam puisi bebas. Siswa yang belum optimal kemampuannya dalam memahami kata dan baris dalam puisi bebas sebanyak lima orang siswa yaitu ASAK, AAAH, BAF, DYM dan SY termasuk yang memiliki kategori baik. Kemudian yang termasuk kategori cukup sebanyak tujuh orang siswa yaitu AH, ARS, FFF, GRMH, IS, MNI dan PA.

Kemudian dapat diketahui kemampuan dalam memahami bait dalam puisi bebas sebanyak dua orang siswa yaitu FFF dan SY yang memiliki kemampuan dalam kategori baik, sementara sebanyak tiga orang siswa yaitu ARS, MNI dan PA termasuk siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori cukup. Melalui tabel di atas dapat diketahui pula kemampuan siswa terkait dalam pemahaman rima. Pada umumnya siswa dianggap sudah memiliki kemampuan dalam pemahaman rima ditandai dengan pencapaian kategori sangat baik sebanyak 37 orang siswa, sementara dua orang siswa yaitu AH dan ARS memiliki kemampuan dalam kategori cukup, siswa lainnya seperti FFF, GR, IS ILFS dan JM memiliki kemampuan dalam kategori kurang.

Lebih lanjut terkait dengan hasil observasi pemahaman siswa terkait dengan isi/makna puisi bebas dapat ditinjau melalui tabel di bawah ini.



Tabel 4.16  
 Hasil Observasi Mengenai Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas Siklus I

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Penentuan Judul				Penentuan Kata dan baris				Penentuan Isi				Penentuan Rima			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√				√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH	√				√				√				√			
ARS	√						√			√			√			
AFH	√				√				√				√			
AAAH	√				√				√				√			
BAF	√						√			√			√			
DDA	√				√				√				√			
DYP	√				√				√				√			
DYM	√				√				√				√			
FFF	√						√					√				√
FBD	√				√				√				√			
GRMH	√						√		√					√		
GR	√				√				√							√
IS	√						√					√				√
ILFS	√				√							√	√			
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√							√
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√				√				√				√			
PDT	√				√				√				√			
PA	√							√	√				√			
RMIH	√				√					√			√			
SDS	√				√					√			√			
SL	√				√					√			√			
SY	√				√				√						√	
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√					√			√			
JNTR	√						√			√						√

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Tabel di atas menunjukkan hasil pengkajian bahwa pemahaman siswa terhadap isi/makna puisi bebas dianggap belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan tidak idealnya hasil penilaian yang diraih oleh setiap indikator yang meliputi kemampuan menentukan judul puisi bebas, kemampuan menjelaskan arti kata dan baris dalam puisi bebas, kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas, kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas. Pada dasarnya pemahaman siswa terhadap judul dalam puisi bebas telah memiliki kemampuan dengan kategori sangat baik.

Penentuan kata dan baris dalam puisi bebas sebanyak enam orang siswa yaitu ARS, BAF, FFF, GRMH, IS dan JNTR yang memiliki kemampuan berkategori cukup, sementara yang memiliki kategori kurang yaitu PA. Kemudian terkait dengan penentuan isi yang memiliki kemampuan berkategori baik sebanyak tujuh orang siswa yaitu ARS, BAF, RMIH, SDS, SL, ZDR dan JNTR. Sementara sebanyak tiga orang siswa yaitu FFF, IS dan ILFS memiliki kemampuan dengan kategori kurang. Penentuan rima dalam puisi bebas yang memiliki kemampuan dengan kategori cukup sebanyak dua orang siswa yaitu GRMH dan SY, sementara sebanyak lima orang siswa yaitu FFF, GR, IS, JM dan JNTR memiliki kemampuan kurang.

Lebih lanjut terkait dengan hasil observasi menulis puisi bebas dapat diketahui melalui tabel di bawah ini.



Tabel 4.17  
Hasil Observasi Menulis Puisi Bebas Siklus I

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Kesesuaian Pilihan Kata Dengan Objek Yang Didengar				Kesesuaian Larik/Baris Dengan Pilihan Kata				Kesesuaian Bait Dengan Baris				Kesesuaian Judul Dengan Isi/Makna Puisi Bebas			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√				√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH			√				√				√				√	
ARS	√				√				√				√			
AFH		√				√				√				√		
AAAH		√				√				√				√		
BAF			√				√				√				√	
DDA	√				√				√				√			
DYP		√				√				√				√		
DYM		√				√				√				√		
FFF			√				√				√				√	
FBD		√				√				√				√		
GRMH		√				√				√				√		
GR	√				√				√				√			
IS	√				√				√				√			
ILFS	√				√				√				√			
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√				√			
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√				√				√				√			
PDT			√				√				√				√	
PA		√					√				√				√	
RMIH	√				√				√				√			
SDS		√					√				√				√	
SL	√				√				√				√			
SY	√				√				√				√			
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√				√				√			
JNTR		√					√				√				√	

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)

Hasil pengkajian yang ditunjukkan dari tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas belum optimal. Ada beberapa orang siswa yang belum optimal dalam pencapaian kemampuan dalam puisi bebas, baik dalam kesesuaian pilihan kata dengan motivasi yang diberikan, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris, kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris, kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas yang memiliki kemampuan dalam kategori baik sebanyak sembilan orang siswa yaitu AFH, AAAH, DYP, DYM, FBD, GRMH, PA, SDS dan JNTR. Sementara kategori cukup dimiliki oleh empat orang siswa yaitu ANH, BAF, FFF dan PDT.

Berikut ini adalah hasil puisi siswa pada siklus I.

1) Puisi karya ILFS

Guruku

Guru ku...

Kau adalah guruku yang tersayang  
 Kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa  
 Jasamu sangat berharga bagiku  
 Mewujudkan cita-citaku

Guru..

Kau telah mendidik ku sehingga besar  
 Kau telah mengajarku membaca dan menulis  
 Kau adalah sinar bagiku  
 Ku ucapkan terimakasih kepadamu

Hasil puisi diatas telah memuat komponen dalam lembar observasi menulis puisi. Objek puisi yang didengarkan berjudul “Terimakasih

Guruku”, maka puisi di atas memiliki kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar. Begitu pula dengan judul puisi mewakili isi dari keseluruhan puisi tersebut yaitu menceritakan cerminan seorang guru dan ungkapan rasa terimakasih murid kepadanya. Secara tepat siswa menuangkan pikirannya, sehingga memiliki kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata serta kesesuaian bait dengan baris.

## 2) Puisi karya MNR

Guruku  
 Guru  
 Kau mengajariku banyak hal  
 Tanpa banyak mengeluh  
 Kadang ku buat kau marah  
 Tapi kau tetap memaafkannya  
 Guru  
 Terimakasih ku ucapkan padamu  
 Karna kau mengajariku  
 Berhitung menulis dan membaca  
 Sekali lagi ku ucapkan terimakasih  
 Kepadamu

Hasil puisi diatas sudah memuat keseluruhan indikator menulis puisi yaitu kesesuaian pilihan kata dengan objek dengan objek yang didengar, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris serta kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Proses pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang ditetapkan dapat dianalisis melalui hasil observasi yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Di bawah ini dapat dilihat hasil perhitungan observasi yang dilakukan pada pembelajaran tiap siklus.

Tabel 4.18  
Hasil Observasi Siklus I

INDIKATOR	No Item	KATEGORI JAWABAN								Jml		Rata - rata
		4		3		2		1		F	X	
		F	X	F	X	F	X	F	X			
Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	1	37	148	0	0	0	0	0	0	37	148	4,00
	2	25	100	5	15	7	14	0	0	37	129	3,49
	3	32	128	2	6	3	6	0	0	37	140	3,78
	4	30	120	0	0	2	4	5	5	37	129	3,49
<b>Rata-rata Indikator = <math>14,76 : 4 = 3,69</math></b>												
Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	5	37	148	0	0	0	0	0	0	37	148	4,00
	6	30	120	0	0	6	12	1	1	37	139	3,76
	7	27	108	7	21	0	0	3	3	37	132	3,57
	8	30	120	0	0	2	4	5	5	37	129	3,49
<b>Rata-rata Indikator = <math>14,82 : 4 = 3,70</math></b>												
Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	9	24	96	9	27	4	8	0	0	37	131	3,54
	10	24	96	9	27	4	8	0	0	37	131	3,54
	11	24	96	9	27	4	8	0	0	37	131	3,54
	12	24	96	9	27	4	8	0	0	37	131	3,54
<b>Rata-rata Indikator = <math>14,16 : 4 = 3,54</math></b>												
<b>Rata-rata Kemampuan Siswa pada siklus I = <math>10,93 : 3 = 3,64</math></b>												

Sukawati (2004)

Siklus pertama merupakan pembelajaran menulis puisi bebas dengan teknik TANDUR memperoleh nilai hasil pengolahan data observasi yang dapat dipaparkan menjadi bahasa deskriptif melalui tabel konsultasi di bawah ini.

Tabel 4.19  
Konsultasi Nilai Rata-Rata Pemahaman Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

RENTANG NILAI	KRITERIA
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
0,01 – 1,00	Kurang

Sumber : Pengembangan skala yang digunakan (dalam Sukawati, 2004)

Secara umum nilai rata-rata dari pembelajaran menulis puisi pada siklus I sebesar 3,64. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan struktur,

kemampuan pemahaman isi/makna dan menulis puisi bebas sangat baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa teknik TANDUR dapat memudahkan dan memberi kesenangan bagi siswa sehingga siswa mampu menulis puisi bebas dengan baik.

Pembentukan kemampuan stuktur puisi bebas memiliki nilai sebesar 3,69 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami tiap indikator dalam struktur puisi bebas dinilai sangat baik. Dalam arti siswa mampu mengidentifikasi model puisi yang diberikan berdasarkan struktur dalam puisi bebas. Kemudian pembentukan kemampuan memahami isi/makna puisi bebas memiliki nilai 3,70 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami isi/makna puisi bebas dinilai sangat baik. Dalam arti siswa mampu memahami isi/makna puisi bebas. Sementara kemampuan menulis puisi bebas memiliki nilai sebesar 3,54 yang menunjukkan kemampuan siswa untuk menulis puisi bebas dinilai sangat baik. Dalam arti siswa mampu menuangkan gagasan, ide atau perasaannya ke dalam puisi dengan sangat baik.

## **2. Siklus II**

Secara keseluruhan hasil observasi pada siklus II dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.20  
Hasil Observasi Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Teknik Tandur  
Siklus II

FOKUS	KEMAMPUAN YANG DIKUASAI	KUALIFIKASI %			
		SB	B	C	K
Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	1. Judul	100,00	0,00	0,00	0,00
	2. Kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas.	78,38	10,81	10,81	0,00
	3. Bait dalam puisi	83,78	8,11	8,11	0,00
	4. Rima akhir puisi bebas	81,08	8,11	10,81	0,00
Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	1. Kemampuan menentukan judul dan tema puisi bebas	100,00	0,00	0,00	0,00
	2. Kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas	81,08	8,11	10,81	0,00
	3. Kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas	81,08	8,11	10,81	0,00
	4. Kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas	83,78	2,70	13,51	0,00
Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	1. Kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar	83,78	13,51	2,70	0,00
	2. Kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata	83,78	13,51	2,70	0,00
	3. Kesesuaian bait dengan baris	83,78	13,51	2,70	0,00
	4. Kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas	83,78	13,51	2,70	0,00

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembentukan struktur puisi bebas dapat ditinjau melalui indikator-indikatornya yaitu, menentukan judul puisi bebas secara 100% dianggap sangat baik hal ini dibuktikan dengan kemampuan seluruh siswa menyebutkan judul dengan tepat pada model puisi yang diberikan, pemahaman tentang jumlah kata dan

baris dalam puisi bebas secara 78,38% dianggap sangat baik artinya sebanyak 29 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, FBD, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan jumlah kata dalam puisi dengan tepat, 10,81% dianggap baik artinya sebanyak empat orang siswa yaitu AH, DYM, GRMH dan PA dapat menyebutkan jumlah kata dan baris dalam puisi dengan tepat tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 10,81% dianggap cukup artinya sebanyak empat orang siswa yaitu ARS, FFF, IS dan JNTR hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah kata dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah, pemahaman tentang bait dalam puisi bebas sebanyak 83,78% dinilai sangat baik artinya sebanyak 31 orang siswa yaitu AJH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat, 10,81% dinilai baik artinya sebanyak tiga orang siswa yaitu ASAK, AH dan FFF dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian yang salah dan 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak tiga orang siswa yaitu ARS, IS dan JNTR hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah, pemahaman rima akhir puisi bebas sebanyak 81,08% dinilai sangat baik artinya sebanyak 30 orang siswa yaitu ASAK, AJH,

AH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, FBD, GR, JEU, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat ; 8,11% dinilai baik artinya sebanyak tiga orang siswa yaitu ARS, GRMH dan JM dapat menentukan ada tidaknya rima dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah ; sementara 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak empat orang siswa yaitu DYM, IS, ILFS dan JNTR hampir setengahnya mampu menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah.

Sementara kemampuan memahami isi/makna puisi bebas, kemampuan menentukan judul secara 100% dianggap sangat baik hal ini dibuktikan dengan kemampuan seluruh siswa dapat menyebutkan kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas dengan tepat, kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas sebanyak 81,08% dinilai sangat baik artinya sebanyak 30 orang siswa yaitu dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat, 8,11% dinilai baik artinya sebanyak tiga orang siswa dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat sebagian kecil yang salah dan 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak empat orang siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah, kemampuan menjelaskan isi makna



dalam puisi bebas sebanyak 81,08% dinilai sangat baik artinya sebanyak 30 orang siswa dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat ; 8,11% dinilai baik artinya sebanyak tiga orang siswa dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah ; 10,81% dinilai cukup artinya sebanyak empat orang siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah ; kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas 83,78% dinilai sangat baik artinya sebanyak 31 orang siswa dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat ; 2,70% dinilai baik artinya sebanyak satu orang siswa dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 13,51% dinilai cukup artinya sebanyak lima orang siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat dan sebagian salah.

Kemudian kemampuan menulis puisi bebas, kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengarkan sebanyak 83,78% dinilai sangat baik artinya sebanyak 31 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, AFH, AAAH, DDA, DYM, FBD, GRMH, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat ; kemudian 13,51% dinilai baik artinya sebanyak

lima orang siswa yaitu ANH, BAF, DYP, FFF dan JNTR mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 2,70% dinilai cukup artinya sebanyak satu orang siswa yaitu PDT hampir setengahnya mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat dan sebagian salah, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata sebanyak 83,78% dinilai sangat baik artinya sebanyak 31 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, AFH, AAAH, DDA, DYM, FBD, GRMH, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat ; 13,51% dinilai baik artinya sebanyak lima orang siswa yaitu ANH, BAF, DYP, FFF dan JNTR mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 2,70% dinilai cukup artinya sebanyak satu orang siswa yaitu PDT hampir setengahnya mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat dan sebagian salah, kesesuaian bait dengan baris sebanyak 83,78% dinilai sangat baik artinya sebanyak 31 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, AFH, AAAH, DDA, DYM, FBD, GRMH, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat, 13,51% dinilai baik artinya sebanyak lima orang

siswa yaitu ANH, BAF, DYP, FFF dan JNTR mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 2,70% dinilai cukup artinya sebanyak satu orang siswa yaitu PDT hampir setengahnya mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat dan sebagian salah, sementara kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas sebanyak 83,78% dinilai sangat baik artinya sebanyak 31 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ARS, AFH, AAAH, DDA, DYM, FBD, GRMH, GR, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi, 13,51% dinilai baik artinya sebanyak lima orang siswa yaitu ANH, BAF, DYP, FFF dan JNTR mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah dan 2,70% dinilai cukup artinya sebanyak satu orang siswa mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat dan sebagian salah.

Lebih lanjut pemahaman siswa mengenai struktur puisi bebas dapat ditunjukkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.21  
Hasil Observasi Mengenai Pemahaman Struktur Puisi Bebas Siklus II

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Pemahaman Judul				Pemahaman Kata dan baris				Pemahaman Bait				Pemahaman Rima			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√					√			√			
AJH	√				√					√			√			
AH	√					√				√			√			
AHP	√				√					√			√			
AH	√				√					√			√			
ANH	√				√					√			√			
ARS	√						√					√		√		
AFH	√				√					√			√			
AAAH	√				√					√			√			
BAF	√				√					√			√			
DDA	√				√					√			√			
DYP	√				√					√			√			
DYM	√						√			√					√	
FFF	√						√					√				
FBD	√				√					√			√			
GRMH	√						√			√			√		√	
GR	√				√					√			√			
IS	√						√					√			√	
ILFS	√				√					√					√	
JEU	√				√					√			√			
JM	√				√					√					√	
KFR	√				√					√			√			
LBP	√				√					√			√			
MSDL	√				√					√			√			
MNR	√				√					√			√			
MNL	√				√					√			√			
MNI	√				√					√			√			
PDT	√				√					√			√			
PA	√						√			√			√			
RMIH	√				√					√			√			
SDS	√				√					√			√			
SL	√				√					√			√			
SY	√				√					√			√			
VEP	√				√					√			√			
YI	√				√					√			√			
ZDR	√				√					√			√			
JNTR	√						√					√			√	

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Hasil pengkajian yang ditunjukkan dari tabel di atas diketahui bahwa pada dasarnya pemahaman siswa terhadap judul dalam puisi bebas dianggap sudah memiliki kategori yang sangat baik. Sementara itu ada beberapa orang siswa yang belum sepenuhnya memahami kata dan baris dalam puisi bebas dalam puisi bebas. Siswa yang belum optimal kemampuannya dalam memahami kata dan baris dalam puisi bebas sebanyak empat orang siswa yaitu AH, GRMH, DYM dan PA termasuk yang memiliki kategori baik. Kemudian yang termasuk kategori cukup terdapat empat orang siswa yaitu ARS, FFF, IS, dan JNTR.

Kemudian dapat diketahui kemampuan dalam memahami bait dalam puisi bebas sebanyak tiga orang siswa yaitu ASAK, AH dan FFF yang memiliki kemampuan dalam kategori baik, sementara ARS, IS dan JNTR termasuk siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori cukup. Melalui tabel di atas dapat diketahui pula kemampuan siswa terkait dalam pemahaman rima. Pada umumnya siswa dianggap sudah memiliki kemampuan dalam pemahaman rima ditandai dengan pencapaian kategori sangat baik, sementara ARS, GRMH dan JM memiliki kemampuan dalam kategori baik, siswa lainnya seperti DYM, IS, ILFS dan JNTR memiliki kemampuan dalam kategori cukup.

Lebih lanjut terkait dengan hasil observasi pemahaman siswa terkait dengan isi/makna puisi bebas dapat ditinjau melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.22  
 Hasil Observasi Mengenai Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas Siklus II

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Penentuan Judul				Penentuan Kata dan baris				Penentuan Isi				Penentuan Rima			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√				√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH	√				√				√				√			
ARS	√						√			√				√		
AFH	√				√				√				√			
AAAH	√				√				√				√			
BAF	√					√				√			√			
DDA	√				√				√				√			
DYP	√				√				√				√			
DYM	√				√				√				√			
FFF	√						√				√				√	
FBD	√				√				√				√			
GRMH	√					√			√				√			
GR	√				√				√				√			
IS	√						√				√				√	
ILFS	√				√						√				√	
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√						√	
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√				√				√				√			
PDT	√				√				√				√			
PA	√				√				√				√			
RMIH	√					√			√				√			
SDS	√				√				√				√			
SL	√				√				√				√			
SY	√				√				√				√			
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√					√			√			
JNTR	√						√				√				√	

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Tabel di atas menunjukkan hasil pengkajian bahwa pemahaman siswa terhadap isi/makna puisi bebas dianggap belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan tidak idealnya hasil penilaian yang diraih oleh tiap indikator yang meliputi kemampuan menentukan judul puisi bebas, kemampuan menjelaskan arti kata dan baris dalam puisi bebas, kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas, kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas. Pada dasarnya pemahaman siswa terhadap judul dalam puisi bebas telah memiliki kemampuan dengan kategori sangat baik.

Penentuan kata dan baris dalam puisi bebas sebanyak tiga orang siswa yaitu BAF, GRMH dan RMIH yang memiliki kemampuan berkategori baik. Sementara, terdapat empat orang siswa ARS, FFF, IS dan JNTR memiliki kemampuan dalam kategori cukup. Kemudian terkait dengan penentuan isi yang memiliki kemampuan berkategori baik sebanyak tiga orang siswa yaitu ARS, BAF dan ZDR. Sementara terdapat empat orang siswa yaitu FFF, IS, ILFS dan JNTR memiliki kemampuan dengan kategori cukup. Penentuan rima dalam puisi bebas yang memiliki kemampuan dengan kategori baik yaitu ARS, sementara terdapat lima orang siswa yaitu FFF, IS, ILFS, JM dan JNTR memiliki kemampuan cukup.

Lebih lanjut terkait dengan hasil observasi menulis puisi bebas dapat diketahui melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.23  
Hasil Observasi Menulis Puisi Bebas Siklus II

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Kesesuaian Pilihan Kata Dengan Objek Yang Didengar				Kesesuaian Larik/Baris Dengan Pilihan Kata				Kesesuaian Bait Dengan Baris				Kesesuaian Judul Dengan Isi/Makna Puisi Bebas			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√				√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH		√				√				√				√		
ARS	√				√				√				√			
AFH	√				√				√				√			
AAAH	√				√				√				√			
BAF		√				√				√				√		
DDA	√				√				√				√			
DYP		√				√				√				√		
DYM	√				√				√				√			
FFF		√				√					√			√		
FBD	√				√				√				√			
GRMH	√				√				√				√			
GR	√				√				√				√			
IS	√				√				√				√			
ILFS	√				√				√				√			
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√				√			
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√				√				√				√			
PDT			√				√				√				√	
PA	√				√				√				√			
RMIH	√				√				√				√			
SDS	√				√				√				√			
SL	√				√				√				√			
SY	√				√				√				√			
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√				√				√			
JNTR		√				√				√				√		

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)



Hasil pengkajian yang ditunjukkan dari tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas belum optimal. Ada beberapa orang siswa yang belum optimal dalam pencapaian kemampuan dalam puisi bebas, baik dalam kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris, kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Kesesuaian pilihan kata dengan motivasi yang diberikan, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris, kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas yang memiliki kemampuan dalam kategori baik sebanyak lima orang siswa yaitu ANH, BAF, DYP, FFF, dan JNTR. Sementara kategori cukup dimiliki oleh PDT.

Berikut ini adalah hasil puisi siswa pada siklus II.

1) Puisi karya YI

Kasih Sayang Pada Ibuku

Pada suatu siang aku mendengar lagu  
 Lagu yang indah  
 Lagu itu mengingatkanku  
 Sesuatu yang ku ingat  
     Aku teringat masa kecilku  
     Yang belari-lari di halaman  
     Yang bermain  
     Bersama teman-temanku  
 Lagu itu adalah aku  
 Lagu kasih ibu  
 Yang ku ingat selalu  
 Oh ibuku

Hasil puisi diatas sudah memiliki komponen menulis puisi bebas. Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan objek puisi yang didengar dengan judul lagu “Kasih Ibu”, kemudian terdapat kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata ditandai melalui kesinambungan kata setiap barisnya. Terdapat pula kesesuaian bait dengan baris ditandai dengan ketetapan baris dalam setiap bait. Judul puisi di atas mewakili isi keseluruhan puisi.

2) Puisi karya LBP

Kasih Ibu

Kasih ibu  
 Sangat murni kepada kita  
 ibu kita sangat baik dan  
 ibu kita tidak pilih kasih  
 Ibu kita telah mengandung  
 Selama sembilan bulan, ibu  
 kita memeng baik, aku  
 akan selalu ingat semua  
 Ibu telah mengurus kita  
 Sampai sebesar ini, aku  
 Ingin memberikan ciuman kepada ibuku  
 Terimakasih ibuku

Hasil puisi karya LBP di atas sangat baik, puisi ini telah memuat komponen menulis puisi bebas. Puisi yang berjudul “Kasih ibu” ini dibuat berdasarkan objek yang didengarkan, sehingga memiliki kesesuaian pilihan kata, kesesuaian larik/baris dengan. Ketetapan menuliskan baris setiap bait yaitu dalam satu bait terdapat empat baris menjadikan puisi ini memiliki kesesuaian bait dengan baris. Kemudian judul yang digunakan sangat tepat, sesuai dengan keseluruhan isi puisi.

Proses pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang ditetapkan dapat dianalisis melalui hasil observasi yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Di bawah ini dapat dilihat hasil perhitungan observasi yang dilakukan pada pembelajaran tiap siklus.

Tabel 4.24  
Hasil Observasi Siklus II

INDIKATOR	No Item	KATEGORI JAWABAN								Jml		Rata - Rata
		4		3		2		1				
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X	
Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	1	37	148	0	0	0	0	0	0	37	148	4,00
	2	29	116	4	12	4	8	0	0	37	136	3,67
	3	31	124	3	9	3	6	0	0	37	139	3,75
	4	30	120	3	9	4	8	0	0	37	137	3,70
<b>Rata-rata Indikator = <math>15,12 : 4 = 3,78</math></b>												
Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	5	37	148	0	0	0	0	0	0	37	148	4,00
	6	30	120	3	9	4	8	0	0	37	137	3,70
	7	30	120	3	9	4	8	0	0	37	137	3,70
	8	31	124	1	3	5	10	0	0	37	137	3,70
<b>Rata-rata Indikator = <math>15,1 : 4 = 3,77</math></b>												
Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	9	31	124	5	15	1	2	0	0	37	141	3,81
	10	31	124	5	15	1	2	0	0	37	141	3,81
	11	31	124	5	15	1	2	0	0	37	141	3,81
	12	31	124	5	15	1	2	0	0	37	141	3,81
<b>Rata-rata Indikator = <math>15,24 : 4 = 3,81</math></b>												
<b>Rata-rata Kemampuan Siswa pada siklus II = <math>11,36 : 3 = 3,79</math></b>												

Sukawati. (2004)

Tabel 4.25  
Konsultasi Nilai Rata-Rata Pemahaman Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

RENTANG NILAI	KRITERIA
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
0,01 – 1,00	Kurang

Sumber : Pengembangan skala yang digunakan (dalam Sukawati : 2004)

Secara umum nilai rata-rata dari pembelajaran menulis puisi pada siklus II sebesar 3,79, kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dari siklus pertama. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan struktur, kemampuan pemahaman isi/makna dan menulis puisi bebas sangat baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa teknik TANDUR dapat memudahkan dan memberi kesenangan bagi siswa sehingga siswa mampu menulis puisi bebas dengan baik.

Pembentukan kemampuan stuktur puisi bebas memiliki nilai sebesar 3,78 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan. Artinya pemahaman tiap indikator dalam struktur puisi bebas dinilai sangat baik. Kemudian pembentukan kemampuan memahami isi/makna puisi bebas memiliki nilai 3,77 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami isi/makna puisi bebas mengalami peningkatan yang dinilai sangat baik Sementara kemampuan menulis puisi bebas memiliki nilai sebesar 3,81 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk menulis puisi bebas mengalami peningkatan dari siklus pertama dan dinilai sangat baik.

### **3. Siklus III**

Secara keseluruhan hasil observasi pada siklus III dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.26  
 Hasil Observasi Mengenai Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Teknik Tandur  
 Siklus III

FOKUS	KEMAMPUAN YANG DIKUASAI	KUALIFIKASI %			
		SB	B	C	K
Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	1. Judul	100,00	0,00	0,00	0,00
	2. Kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas.	89,19	10,81	0,00	0,00
	3. Bait dalam puisi	89,19	10,81	0,00	0,00
	4. Rima akhir puisi bebas	89,19	10,81	0,00	0,00
Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	1. Kemampuan menentukan judul dan tema puisi bebas	100,00	0,00	0,00	0,00
	2. Kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas	89,19	10,81	0,00	0,00
	3. Kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas	94,59	5,40	0,00	0,00
	4. Kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas	89,19	10,81	0,00	0,00
Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	1. Kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar	94,59	5,40	0,00	0,00
	2. Kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata	94,59	5,40	0,00	0,00
	3. Kesesuaian bait dengan baris	94,59	5,40	0,00	0,00
	4. Kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas	94,59	5,40	0,00	0,00

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembentukan struktur puisi bebas dapat ditinjau melalui indikator-indikatornya yaitu, menentukan judul puisi bebas secara 100% dianggap sangat baik hal ini dibuktikan dengan kemampuan seluruh siswa menyebutkan judul dengan tepat pada model puisi yang diberikan, pemahaman tentang jumlah kata dan

baris dalam puisi bebas secara 89,19% dianggap sangat baik artinya sebanyak 33 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, IS, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan jumlah kata dan baris dalam puisi dengan tepat dan 10,81% dianggap baik artinya empat orang siswa yaitu ARS, FFF, GR dan JNTR dapat menyebutkan jumlah kata dan baris dalam puisi dengan tepat tetapi masih ada sebagian kecil yang salah ; pemahaman tentang bait dalam puisi bebas sebanyak 89,19% dinilai sangat baik artinya sebanyak 33 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, GR, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat dan 10,81% dinilai baik artinya sebanyak empat orang siswa yaitu ARS, FFF, ILFS dan JNTR dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah ; pemahaman rima akhir puisi bebas sebanyak 89,19% dinilai sangat baik artinya sebanyak 34 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, ARS, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat dan 10,81% dinilai baik artinya sebanyak empat orang siswa yaitu FFF, IS,

ILFS dan JNTR dapat menentukan ada tidaknya rima dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah.

Sementara kemampuan memahami isi/makna puisi bebas, kemampuan menentukan judul secara 100% dianggap sangat baik hal ini dibuktikan dengan kemampuan seluruh siswa dapat menyebutkan kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas dengan tepat, kemampuan menjelaskan arti kata dalam puisi bebas sebanyak 89,19% dinilai sangat baik artinya sebanyak 33 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas dengan tepat dan 10,81% dinilai baik artinya sebanyak empat orang siswa yaitu ARS, FFF, IS dan JNTR dapat menyebutkan arti setiap kata dan kalimat sebagian kecil yang salah, kemampuan menjelaskan isi makna dalam puisi bebas sebanyak 94,59% dinilai sangat baik artinya sebanyak 35 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, AFH, AAAH, DDA, DYP, DYM, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI, ZDR dan JNTR dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat dan 5,40% dinilai baik artinya sebanyak dua orang siswa yaitu BAF dan IS dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi bebas dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil

yang salah, kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas sebanyak 89,19% dinilai sangat baik artinya sebanyak 33 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, ARS, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYP, DYM, FFF, FBD, GRMH, GR, JEU, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PDT, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI dan ZDR dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat dan 10,81% dinilai baik artinya sebanyak empat orang siswa yaitu IS, ILFS, JM dan JNTR dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi bebas dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah. Kemudian kemampuan menulis puisi bebas, kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengarkan sebanyak 94,59% dinilai sangat baik artinya sebanyak 35 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, ARS, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYM, FFF, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI, ZDR dan JNTR mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat dan 5,40% dinilai baik artinya sebanyak dua orang siswa yaitu DYP dan PDT mampu menuliskan kata-kata dari objek yang didengar dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil salah ; kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata sebanyak 94,59% dinilai sangat baik artinya sebanyak 35 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, AH, ANH, ARS, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYM, FFF, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI, ZDR



dan JNTR mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat dan 5,40% dinilai baik artinya sebanyak dua orang siswa yaitu DYM dan PDT mampu menyusun kata-kata dari objek yang didengar menjadi baris puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah ; kesesuaian bait dengan baris sebanyak 94,59% dinilai sangat baik artinya sebanyak 35 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, ANH, ARS, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYM, FFF, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI, ZDR dan JNTR mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan salah dan 5,40% dinilai baik artinya sebanyak dua orang siswa yaitu DYM dan PDT mampu menyusun baris menjadi bait puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah ; kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas sebanyak 94,59% dinilai sangat baik artinya sebanyak 35 orang siswa yaitu ASAK, AJH, AH, AHP, ANH, ARS, AFH, AAAH, BAF, DDA, DYM, FFF, FBD, GRMH, GR, ILFS, JEU, JM, KFR, LBP, MSDL, MNR, MNL, MNI, PA, RMIH, SDS, SL, SY, VEP, YI, ZDR dan JNTR mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat dan 5,40% dinilai baik artinya sebanyak dua orang siswa yaitu DYM dan PDT mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah.

Lebih lanjut pemahaman siswa mengenai struktur puisi bebas dapat ditunjukkan melalui tabel di bawah ini.



Tabel 4.28  
Hasil Observasi Mengenai Pemahaman Struktur Puisi Bebas Siklus III

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Pemahaman Judul				Pemahaman Kata dan baris				Pemahaman Bait				Pemahaman Rima			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√				√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH	√				√				√				√			
ARS	√					√				√			√			
AFH	√				√				√				√			
AAAH	√				√				√				√			
BAF	√				√				√				√			
DDA	√				√				√				√			
DYP	√				√				√				√			
DYM	√				√				√				√			
FFF	√					√				√				√		
FBD	√				√				√				√			
GRMH	√				√				√				√			
GR	√					√			√				√			
IS	√				√					√				√		
ILFS	√				√				√					√		
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√				√			
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√				√				√				√			
PDT	√				√				√				√			
PA	√				√				√				√			
RMIH	√				√				√				√			
SDS	√				√				√				√			
SL	√				√				√				√			
SY	√				√				√				√			
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√				√				√			
JNTR	√					√				√				√		

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Hasil pengkajian yang ditunjukkan dari tabel di atas diketahui bahwa pada dasarnya pemahaman siswa terhadap judul dalam puisi bebas dianggap sudah memiliki kategori yang sangat baik. Sementara itu ada beberapa orang siswa yang belum sepenuhnya memahami kata dan baris dalam puisi bebas dalam puisi bebas. Siswa yang belum optimal kemampuannya dalam memahami kata dan baris dalam puisi bebas sebanyak empat orang siswa yaitu ARS, FFF, GR dan JNTR termasuk yang memiliki kategori baik. Kemudian dapat diketahui kemampuan dalam memahami bait dalam puisi bebas terdapat empat orang siswa yaitu ARS, FFF, IS dan JNTR yang memiliki kemampuan dalam kategori baik. Melalui tabel di atas dapat diketahui pula kemampuan siswa terkait dalam pemahaman rima. Pada umumnya siswa dianggap sudah memiliki kemampuan dalam pemahaman rima ditandai dengan pencapaian kategori sangat baik, sementara sebanyak empat orang siswa yaitu FFF, IS, ILFS dan JNTR memiliki kemampuan dalam kategori baik.

Lebih lanjut terkait dengan hasil observasi pemahaman siswa terkait dengan isi/makna puisi bebas dapat ditinjau melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.29  
 Hasil Observasi Mengenai Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas Siklus III

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Penentuan Judul				Penentuan Kata dan baris				Penentuan Isi				Penentuan Rima			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√				√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH	√				√				√				√			
ARS	√					√			√				√			
AFH	√				√				√				√			
AAAH	√				√				√				√			
BAF	√				√					√			√			
DDA	√				√				√				√			
DYP	√				√				√				√			
DYM	√				√				√				√			
FFF	√					√			√				√			
FBD	√				√				√				√			
GRMH	√				√				√				√			
GR	√				√				√				√			
IS	√					√				√				√		
ILFS	√				√				√				√			
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√					√		
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√				√				√				√			
PDT	√				√				√				√			
PA	√				√				√				√			
RMIH	√				√				√				√			
SDS	√				√				√				√			
SL	√				√				√				√			
SY	√				√				√				√			
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√				√				√			
JNTR	√					√			√					√		

Diadaptasi dari Resmi, Novi. (1998)

Tabel di atas menunjukkan hasil pengkajian bahwa pemahaman siswa terhadap isi/makna puisi bebas dianggap belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan tidak idealnya hasil penilaian yang diraih oleh tiap indikator yang meliputi kemampuan menentukan judul puisi bebas, kemampuan menjelaskan arti kata dan baris dalam puisi bebas, kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas, kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas. Pada dasarnya pemahaman siswa terhadap judul dalam puisi bebas telah memiliki kemampuan dengan kategori sangat baik.

Penentuan kata dan baris dalam puisi bebas sebanyak empat orang siswa yaitu yaitu ARS, FFF, IS dan JNTR yang memiliki kemampuan berkategori baik. Kemudian, terkait dengan penentuan isi yang memiliki kemampuan berkategori baik sebanyak dua orang siswa yaitu BAF dan IS. Penentuan rima dalam puisi bebas yang memiliki kemampuan dengan kategori baik sebanyak empat orang siswa yaitu IS, ILFS, JM dan JNTR.

Lebih lanjut terkait dengan hasil observasi menulis puisi bebas dapat diketahui melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.29  
Hasil Observasi Menulis Puisi Bebas Siklus III

Nama Siswa	MENGAMATI															
	Kesesuaian Pilihan Kata Dengan Objek Yang Didengar				Kesesuaian Larik/Baris Dengan Pilihan Kata				Kesesuaian Bait Dengan Baris				Kesesuaian Judul Dengan Isi/Makna Puisi Bebas			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
ASAK	√				√				√				√			
AJH	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
AHP	√				√				√				√			
AH	√				√				√				√			
ANH	√				√				√				√			
ARS	√				√				√				√			
AFH	√				√				√				√			
AAAH	√				√				√				√			
BAF	√				√				√				√			
DDA	√				√				√				√			
DYP		√				√				√				√		
DYM	√				√				√				√			
FFF	√				√				√				√			
FBD	√				√				√				√			
GRMH	√				√				√				√			
GR	√				√				√				√			
IS	√				√				√				√			
ILFS	√				√				√				√			
JEU	√				√				√				√			
JM	√				√				√				√			
KFR	√				√				√				√			
LBP	√				√				√				√			
MSDL	√				√				√				√			
MNR	√				√				√				√			
MNL	√				√				√				√			
MNI	√				√				√				√			
PDT		√				√				√				√		
PA	√				√				√				√			
RMIH	√				√				√				√			
SDS	√				√				√				√			
SL	√				√				√				√			
SY	√				√				√				√			
VEP	√				√				√				√			
YI	√				√				√				√			
ZDR	√				√				√				√			
JNTR	√				√				√				√			

Diadaptasi dari Resmini, Novi. (1998)

Hasil pengkajian yang ditunjukkan dari tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas belum optimal. Ada beberapa orang siswa yang belum optimal dalam pencapaian kemampuan dalam puisi bebas, baik dalam kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengar, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris, kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas.

Kesesuaian pilihan kata dengan motivasi yang diberikan, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris, kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas yang memiliki kemampuan dalam kategori baik terdapat dua orang siswa yaitu DYP dan PDT.

Berikut ini adalah hasil puisi karya siswa pada siklus III yaitu sebagai berikut:

1) Puisi karya FBD

Anak Gembala

Ketika aku pergi sekolah  
 Seorang anak kulihat  
 Membawa domba menuju rerumputan  
 Tampak riang dan gembira  
 Mungkin anak itu bolos sekolah  
 Atau sudah berhenti sekolah  
 Aku kagum padanya  
 Ia bekerja tanpa lelah

Wahai anak gembala  
 Tetaplah semangat bekerja  
 Jangan pernah putus asa  
 Untuk meraih cita-cita



Hasil puisi di atas sudah memuat komponen menulis puisi bebas. Terdapat kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengarkan yaitu sebuah lagu yang berjudul ‘Anak Gembala’, selain itu runtutan larik/baris dengan pilihan kata sangat menarik. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa menulis puisi semakain baik. Jumlah setiap baris yang tetap dalam bait, menunjukkan kesesuaian bait dengan baris dalam puisi. Terakhir judul yang digunakan tepat sesuai dengan keseluruhan isi puisi yang dituangkan.

2) Puisi karya AH

Penggembala

Sore hari kulihat di depan rumah  
 Anak lelaki berjalan  
 Diikuti dua ekor domba  
 Ia tampak sangat lelah  
 Mungkin ia anak gembala  
 Yang telah menggembalakan ternaknya  
 Di bawah sinar matahari  
 Yang semakin menggelapkan kulitnya  
 Aku bersyukur menjadi seperti ini  
 Yang lebih beruntung darinya  
 Ku takkan kecewakan orang tua dalam menggapai cita-cita

Hasil puisi karya AH di atas memenuhi semua komponen menulis puisi bebas yaitu kesesuaian pilihan kata dengan objek yang didengarkan, kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata, kesesuaian bait dengan baris serta judul dengan isi/makna puisi bebas. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa meningkat dalam hal menulis puisi.

Proses pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang ditetapkan dapat dianalisis melalui hasil observasi yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Di bawah ini dapat dilihat hasil perhitungan observasi yang dilakukan pada pembelajaran setiap siklus.

Tabel 4.30  
Hasil Observasi Siklus III

INDIKATOR	No Item	KATEGORI JAWABAN								Jml		Rata - Rata
		4		3		2		1				
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X	
Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas	1	37	148	0	0	0	0	0	0	37	148	4,00
	2	33	132	4	12	0	0	0	0	37	144	3,89
	3	33	132	4	12	0	0	0	0	37	144	3,89
	4	33	132	4	12	0	0	0	0	37	144	3,89
<b>Rata-rata Indikator = <math>15,67 : 4 = 3,92</math></b>												
Pembentukan Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas	5	37	148	0	0	0	0	0	0	37	148	4,00
	6	33	132	4	12	0	0	0	0	37	144	3,89
	7	35	140	2	6	0	0	0	0	37	146	3,94
	8	33	132	4	12	0	0	0	0	37	144	3,89
<b>Rata-rata Indikator = <math>15,72 : 4 = 3,93</math></b>												
Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas	9	35	140	2	6	0	0	0	0	37	146	3,94
	10	35	140	2	6	0	0	0	0	37	146	3,94
	11	35	140	2	6	0	0	0	0	37	146	3,94
	12	35	140	2	6	0	0	0	0	37	146	3,94
<b>Rata-rata Indikator = <math>15,76 : 4 = 3,94</math></b>												
<b>Rata-rata Kemampuan Siswa pada siklus III = <math>11,79 : 3 = 3,93</math></b>												

Sukawati (2004)

Tabel 4.31  
Konsultasi Nilai Rata-Rata Pemahaman Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

RENTANG NILAI	KRITERIA
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
0,01 – 1,00	Kurang

Sumber : Pengembangan skala yang digunakan (dalam Sukawati, 2004)

Secara umum nilai rata-rata dari pembelajaran menulis puisi pada siklus II sebesar 3,79, kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dari siklus pertama. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan struktur, kemampuan pemahaman isi/makna dan menulis puisi bebas sangat baik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa teknik TANDUR dapat memudahkan dan memberi kesenangan bagi siswa sehingga siswa mampu menulis puisi bebas dengan baik.

Pembentukan kemampuan stuktur puisi bebas memiliki nilai sebesar 3,78 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan. Artinya pemahaman tiap indikator dalam struktur puisi bebas dinilai sangat baik. Kemudian pembentukan kemampuan memahami isi/makna puisi bebas memiliki nilai 3,77 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami isi/makna puisi bebas mengalami peningkatan yang dinilai sangat baik Sementara kemampuan menulis puisi bebas memiliki nilai sebesar 3,81 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk menulis puisi bebas mengalami peningkatan dari siklus pertama dan dinilai sangat baik.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan refleksi setiap tindakan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa temuan esensial dalam penelitian yang dilaksanakan. Temuan-temuan

esensial tersebut, merupakan hasil terpenting dari penelitian yang dilaksanakan.

Pada dasarnya proses pengajaran yang dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus III dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan. Perencanaan pembelajaran yang disusun dapat disampaikan dengan baik. Keberhasilan dalam pengajaran ditentukan dari bagaimana seorang guru dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi setempat. Baik kondisi siswa atau kondisi lingkungan sekolah itu sendiri. Selain itu guru harus mampu memberikan pengajaran dengan pendekatan-pendekatan berbeda yang sekiranya memudahkan siswa dalam memahami atau menangkap materi yang disampaikan.

Terkait dengan pembelajaran menulis puisi yang telah dilakukan, hendaknya guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehari-hari lebih mengenalkan unsur-unsur sastra pada siswa sehingga sedikit demi sedikit siswa merasa dekat dengan sastra itu sendiri. Terlihat ketika peneliti melaksanakan siklus, mulai dari siklus pertama sampai siklus III siswa terbiasa dikenalkan pada puisi. Siswa terlatih untuk menulis puisi yang memberikan hasil memuaskan pada akhirnya. Hal itu terjadi tidak lepas pula dari media dan teknik yang disampaikan guru dalam menunjang pembelajarannya. Media dan teknik yang digunakan guru sangat mempengaruhi siswa dalam pemahamannya terhadap materi. Melihat kondisi seperti itu, hendaknya guru memilih media dan teknik yang relevan agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan membuahkan hasil yang optimal.

Hasil pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir telah mengalami peningkatan nilai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan optimal dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi karena kemampuan guru dalam mengoptimalkan segala upaya yang dimiliki untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah di dalam kelas, guru harus mempunyai sikap jeli dan peka terhadap semua hal yang akan ditimbulkan oleh aspek-aspek pengajaran.

Akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, seorang guru hendaknya memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Hal ini sangat penting, mengingat faktor utama yang menjadikan penelitian tindakan kelas berhasil yaitu seorang guru mampu menentukan media atau strategi apa yang tepat diterapkan guna mengatasi masalah yang terdapat di dalam kelasnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.